

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dipergunakan penulis pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak bisa diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur sklistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Metode ini bisa dipergunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat.¹ Artinya, penelitian kualitatif memfokuskan prosedur-prosedur riset menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau data orang itu sendiri dalam melakukan observasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif. Sehingga, tidak bermaksud untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.² Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat tentang fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Peneliti mencoba menganalisis data dalam bentuk asli seperti pada rekaman.³

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 96.

³ *Ibid*, 96.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Moleong, bahwa di dalam suatu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan suatu alat pengumpul dalam data utama itu sendiri.⁴ Sesuai dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan kunci utama dan sangat diperlukan secara optimal, karena merupakan instrumen dalam mengungkapkan makna sekaligus alat pengumpul data. Kemudian menurut Nasution, bahwa situasi melibatkan interaksi manusia tidak bisa dipahami dengan pengetahuan saja.⁵ Maka berasal dari itu, peneliti juga terlibat dalam kehidupan orang-orang akan diteliti hingga dalam keterbukaan antara kedua belah pihak. Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke dalam lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui peristiwa terjadi berasal dari objek untuk diteliti dan menbisakan data lebih akurat. Lokasi penelitian yang di pilih yakni di Dusun Kunti, Desa Mranggen, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan lokasi ini, karena peneliti ingin melihat bagaimana pendapatan petani dengan budidaya buah alpukat ini.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 87.

⁵ Ibid 125.

D. Data Dan Sumber Data

Data pada penelitian pada dasarnya adalah semua informasi perlu dicari, dikumpulkan, serta diteliti. Data bisa ditemukan pada apa saja menjadi ruang lingkup dan tujuan penelitian dan juga aksinya. Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:⁶

1. Data Primer

Data primer adalah data dibiaskan oleh peneliti melalui sebuah pengamatan langsung atau observasi terhadap petani buah alpukat. Pada penelitian ini peneliti melakukan penggalian data primer dengan menggunakan teknik wawancara terhadap pihak terkait. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap informan yang berhubungan dengan berkah bibit termasuk para pegawai, para pemasok, customer, masyarakat, dan kerabat.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer sudah diolah lebih lanjut. Data sekunder adalah data tambahan menunjang beralaskan data primer. Data diperoleh berasal dari sumber bacaan ada di perpustakaan berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dipakai pada penelitian, lantaran tujuan primer menurut penelitian merupakan membiaskan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 107–108.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan membiarkan data bisa memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Adapun teknik pengumpulan data dipergunakan adalah:

1. Wawancara (Interview)

Yaitu teknik pengumpulan data, dimana peneliti dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai atau juga suatu kegiatan dilakukan untuk menbisakan informasi secara langsung dengan mengungkapkan kepada responden.⁸ Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih guna bertukar berita serta inspirasi melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu dan dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal lebih mendalam mengenai kenyataan-kenyataan terjadi dimana hal ini tidak ditemukan melalui observasi.⁹

Penelitian ini memakai jenis wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden menerima pertanyaan sama dan penulis mencatatnya bisa juga menggunakan perekam suara pada *handphone*. Peneliti melakukan wawancara yang di tunjukkan kepada pemilik usaha yaitu bapak Dwi Nur Prastyawan dan bapak Candra, serta beberapa karyawan dan warga yang ikut dalam pengelolaan bibit buah alpukat.

⁷ Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 90.

⁸ Ibid 95.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 231 – 232.

2. Observasi (Pengamatan)

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Yaitu penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk menbisakan gambaran secara nyata baik terhadap subjek, maupun objek penelitian. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah suatu proses kompleks, dimana proses tersusun berasal dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹⁰ Observasi adalah teknik pengumpulan data dilakukan melalui suatu pengamatan disertai dengan pencatatan keadaan tingkah laku objek sasaran.¹¹

Adapun jenis observasi dipakai sang peneliti merupakan observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengumpulan data menggunakan menyatakannya terus terang pada narasumber bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi pada hal ini, narasumber akan mengetahui beralaskan awal sampai akhir tentang kegiatan dilakukan sang narasumber. Tetapi pada suatu ketika peneliti juga tidak terus terang atau tersamar saat melakukan observasi. Hal ini dilakukan buat menghindari dari apabila data dicari merupakan data yg masih dirahasiakan.¹²

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 145.

¹¹Ibid 138.

¹² Ibid, 83.

3. Dokumen

Dokumen ialah catatan insiden telah terjadi atau telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya–karya monumental berasal dari seseorang. Hasil penelitian menurut observasi serta wawancara akan lebih bonafide bila didukung menggunakan adanya dokumen.¹³

Dokumentasi juga bisa diartikan menjadi fakta berasal dari catatan krusial baik menurut lembaga, organisasi, maupun perseorangan. Dokumentasi penelitian juga merupakan pengambilan gambar sang peneliti buat memperkuat hasil penelitian.¹⁴

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dipergunakan adalah menggunakan konsep ditawarkan oleh Miles dan Huberman mencakup 3 tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Data diperoleh di lapangan merupakan jumlah sangat banyak sekali. Untuk itu perlu mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, menentukan kasus krusial, dan memfokuskan dalam hal–hal krusial dicari tema serta polanya. Dengan demikian, data sudah direduksi akan memberikan citra lebih kentara dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

¹³Ibid, 240.

¹⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 145.

2. Penyajian Data

Setelah data tadi direduksi, maka langkah dilakukan selanjutnya yakni dengan menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk narasi, uraian singkat, bagan, flowchat atau lainnya. Tetapi paling sering dipakai ialah dengan menyakinnya pada bentuk naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini adalah kelanjutan beralaskan penyajian data lalu ditarik kesimpulan buat disajikan sebagai kesimpulan pada penelitian.¹⁵ Dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti menerima jawaban atas rumusan masalah dirumuskan sejak awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data diperoleh peneliti di lokasi penelitian sesuai, maka upaya dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Penelitian

Sebelum melanjutkan penelitian secara formal, peneliti terlebih dahulu mengirimkan surat penelitian. Permintaan kepada narasumber yaitu pelaku sistem budidaya buah alpukat dalam hal ini adalah petani Desa Mranggen. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dibiaskan jawaban baik dan benar berasal dari awal sampai akhir penelitian.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 246-249.

2. Triangulasi

Tekniknya dilakukan dengan mengungkapkan hasil berasal dari waktu ke waktu atau hasil akhir dalam bentuk diskusi dengan rekan. Teknik ini mempunyai beberapa tujuan seperti salah satu teknik untuk pengecekan keabsahan data.¹⁶Dalam proses pengumpulan data, peneliti tidak sendiri melakukan penelitian. Melainkan, terkadang ditemani oleh orang lain berasal dari awal proses penelitian untuk mengerjakannya bersama-sama untuk mendiskusikan data telah dikumpulkan. Proses ini berguna untuk membandingkan hasil telah dikumpulkan oleh peneliti dengan hasil telah diperoleh orang lain, karena bukan tidak mungkin hasil diperoleh juga bisa mengalami perbedaan pada akhirnya akan saling melengkapi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan terkait dengan proses penelitian ini, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan menyiapkan proyek penelitian, memilih lokasi penelitian, subjek penelitian, mengurus perijinan, mengamati, mengevaluasi lapangan, memilih dan menggunakan informan, serta mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk proses penelitian.

2. Tahap Pendapatan Masyarakat

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penelitian secara langsung. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan para

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 157-162.

informan. Selain itu, melakukan observasi langsung dan juga menghasilkan dokumentasi, sehingga hasil dibiaskan berasal dari penelitian ini akan lebih akurat. Dengan demikian, peneliti akan menemukan bentuk pendapatan diperoleh petani Desa Mranggen.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengolah data dan menyimpulkan data diperoleh pada tahap pendapatan masyarakat. Di tahap ini pula, peneliti menggunakan teknik analisis data dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun hasil penelitian telah diperoleh selama tahap pelaksanaan, serta tahap analisis data bisa dikonsultasikan dengan pembimbing. Kemudian, peneliti akan meninjau dan melakukan perbaikan terhadap hasil penelitian telah dilihat bersama pembimbing.